# Membuat dan men-destroy Resources AWS menggunakan Terraform - aku@widianto.org

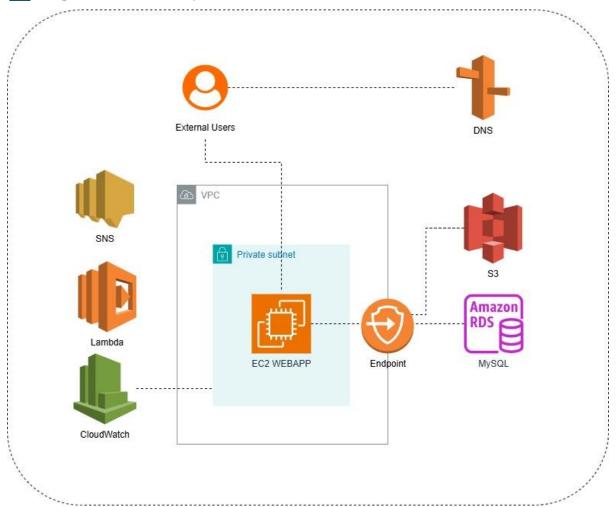
Membuat resources yang dibuat secara otomatis menggunakan Infrastructur as a Code (IaC) Terraform

## 🔀 Resources yang akan dibuat

- 1. Amazon EC2 Instance Menggunakan Ubuntu 22.04 LTS ap-southeast-1.
- 2. Amazon RDS Menggunakan db.t3micro engine version = "8.0.35"
- 3. **VPC** Menggunakan vpc defaultnya AWS
- 4. S3 Bucket Digunakan untuk tempat penyimpanan file asset
- 5. Security Group Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL
- 6. Region Menggunakan ap-southeast-1

## X Langkah Step-by-Step Setup Terraform

## Diagram Arstiketurnya



## Step 1: Persiapan Install Terraform di WSL

- 1. sudo apt update && sudo apt install -y software-properties-common gnupg curl
- 2. curl -fsSL https://apt.releases.hashicorp.com/gpg | sudo gpg --dearmor -o /usr/share/keyrings/hashicorp-archive-keyring.gpg
- 3. echo "deb [signed-by=/usr/share/keyrings/hashicorp-archive-keyring.gpg] https://apt.releases.hashicorp.com
- 4. \$(lsb\_release -cs) main" | sudo tee /etc/apt/sources.list.d/hashicorp.list
- 5. sudo apt update && sudo apt install -y terraform
- 6. terraform -v

## ✓ Step 2: Mengatur Kredensial AWS

Terraform menggunakan salah satu dari cara berikut untuk mengakses akun AWS:

### (a) File ~/.aws/credentials (paling umum)

Gunakan AWS CLI (kalau install) atau buat file ini secara manual:

```
mkdir -p ~/.aws

vi ~/.aws/credentials

[default]

aws_access_key_id = YOUR_ACCESS_KEY

aws_secret_access_key = YOUR_SECRET_KEY

vi ~/.aws/config

[default]

region = ap-southeast-1

bisa dapatkan akses key dari: IAM > Users > Security credentials
```

## ✓ Step 3: Koneksi Internet

Karena Terraform akan:

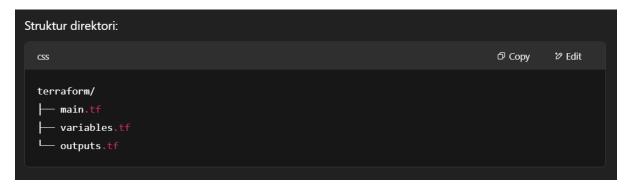
- Menghubungi AWS API
- Mendownload provider plugin

Pastikan WSL punya akses internet (cek ping google.com atau curl aws.amazon.com).

### Step 4: Struktur Terraform sederhana

Kita akan buat struktur Terraform sederhana untuk:

- 1 VPC
- 1 EC2 (Ubuntu t2.micro)
- 1 RDS (MySQL)
- 1 S3 Bucket



### **a**variables.tf

```
variable "region" {
  default = "ap-southeast-1"
}

variable "db_username" {
  default = "tempAdmin"
}

variable "db_password" {
  default = "tempAdmin954*"
}
```

### **outputs.tf**

```
output "ec2_public_ip" {
  value = aws_instance.web.public_ip
}

output "rds_endpoint" {
  value = aws_db_instance.mysql.endpoint
}

output "s3_bucket_name" {
  value = aws_s3_bucket.app_bucket.bucket
}
```



```
provider "aws" {
# Perubahan di sini - menggunakan aws_subnets sebagai ganti aws_subnet_ids
 values = [data.aws_vpc.default.id]
                                                                                             resource "aws_instance" "web" {
                                                                                              subnet_id = data.aws_subnets.default.ids[0] # Perubahan di sini
resource "aws_security_group" "web_sg" {
                                                                                              #security_groups = [aws_security_group.web_sg.name]
description = "Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL"
vpc_id = data.aws_vpc.default.id
                                                                                              vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
                                                                                              key_name = "wid" # ganti dengan nama key pair
 from_port = 22
                                                                                              Name = "WebAppInstance"
 to_port = 22
                                                                                             # RDS Instance
                                                                                             resource "aws_db_instance" "mysql" {
                                                                                              username = var.db_username
 ingress {
                                                                                              vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
                                                                                             resource "aws_db_subnet_group" "default" {
 self = true # Mengganti security_groups dengan self
```

### & Penjelasan lengkap main.tf

Berikut penjelasan lengkap untuk konfigurasi main.tf bagian per bagian:

### 1. Provider AWS

```
Provider AWS

provider "aws" {

region = var.region
}
```

- Mendefinisikan provider AWS dan region yang akan digunakan
- var.region berarti nilai diambil dari variabel (biasa didefinisikan di variables.tf)

### 2. S3 Bucket

```
resource "aws_s3_bucket" "app_bucket" {
  bucket = "my-webapp-bucket-${random_id.bucket_id.hex}"
  force_destroy = true
}

resource "random_id" "bucket_id" {
  byte_length = 4
}
```

- Membuat bucket S3 dengan nama unik (mengandung random hex)
- force\_destroy = true memungkinkan bucket dihapus meski berisi data
- random\_id menghasilkan string random 4 byte (8 karakter hex) untuk keunikan nama bucket

3. Jaringan (VPC & Subnet)

```
data "aws_vpc" "default" {
  default = true
}

data "aws_subnets" "default" {
  filter {
    name = "vpc-id"
    values = [data.aws_vpc.default.id]
  }
}
```

- Menggunakan VPC default di akun AWS
- Mengambil semua subnet dalam VPC default tersebut
- Data source (data) digunakan untuk membaca infrastruktur yang sudah ada

### 4. Security Group

```
# Security Group
resource "aws_security_group" "web_sg" {
name = "web-sg"
description = "Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL"
vpc_id = data.aws_vpc.default.id
ingress {
to_port = 22
ingress {
 from_port = 80
to_port = 80
protocol = "tcp"
 cidr_blocks = ["0.0.0.0/0"]
ingress {
 from_port = 443
 to_port = 443
 protocol = "tcp"
cidr_blocks = ["0.0.0.0/0"]
ingress {
 from_port = 3306
to_port = 3306
 self = true # Mengganti security_groups dengan self
egress {
 from_port = 0
 to_port = 0
```

### Membuka akses untuk:

- **SSH** (port 22) dari mana saja (0.0.0.0/0)
- HTTP (port 80) dari mana saja
- HTTPS (port 443) dari mana saja
- MySQL (port 3306) hanya dari instance dalam SG yang sama (self = true)
- Egress mengizinkan semua traffic keluar

### 5. EC2 Instance

```
# EC2 Instance
resource "aws_instance" "web" {
    ami = "ami-0c1907b6d738188e5" # Ubuntu 22.04 LTS - ap-southeast-1
    instance_type = "t2.micro"
    subnet_id = data.aws_subnets.default.ids[0] # Perubahan di sini
    # Ganti ini:
    #security_groups = [aws_security_group.web_sg.name]
    # Menjadi ini:
    vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
    key_name = "wid" # ganti dengan nama key pair
    tags = {
        Name = "WebAppInstance"
    }
}
```

- Membuat EC2 instance Ubuntu 22.04 tipe t2.micro
- Ditempatkan di subnet pertama dari VPC default
- Menggunakan security group yang sudah dibuat
- key\_name harus diganti dengan key pair SSH yang sudah ada di AWS

### 6. RDS MySQL

```
resource "aws_db_instance" "mysql" {
    allocated_storage = 20
    engine = "mysql"
    ...
    vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
    publicly_accessible = false
}
```

- Database MySQL 8.0 dengan storage 20GB
- Menggunakan security group yang sama dengan EC2 (bisa akses MySQL)
- publicly\_accessible = false berarti hanya bisa diakses dari dalam VPC
- skip\_final\_snapshot = true (hati-hati, ini menghilangkan backup saat RDS dihapus)
- 7. DB Subnet Group

```
resource "aws_db_subnet_group" "default" {
    name = "default-subnet-group"
    subnet_ids = data.aws_subnets.default.ids
  }
```

- Grup subnet untuk penempatan RDS
- Menggunakan semua subnet default
- 8. Alur Kerja Infrastruktur

Alur Kerja Infrastruktur:

- 1. Bucket S3 dibuat untuk menyimpan assets webapp
- 2. **EC2 Instance** akan:
  - Berjalan di subnet default
  - Bisa diakses via SSH/HTTP/HTTPS dari internet
  - Bisa akses database MySQL
- 3. RDS MySQL:
  - Hanya bisa diakses dari EC2 instance
  - Tidak terbuka ke internet
  - Berada di subnet private (asumsi subnet default termasuk private)

### Yang Perlu Diperhatikan:

### 1. Security:

- Port 22 terbuka untuk semua (sebaiknya dibatasi ke IP tertentu)
- Database menggunakan SG yang sama dengan web server (idealnya dipisah)

### 2. Variabel:

• var.region, var.db\_username, var.db\_password harus didefinisikan

### 3. Key Pair:

• Ganti your-key-name dengan nama key pair yang sudah ada di AWS

## Step 5: Perintah Terraform untuk membuat resources

### Untuk uji coba:

# 0. Inisialisasi Terraform

terraform init

# 1. Buat dan simpan plan

terraform plan -out=tfplan

# 2. Review isi plan (opsional)

terraform show tfplan

# 3. Apply plan yang sudah disimpan

terraform apply tfplan

### Arti pesan tersebut:

- 1. **Tanpa opsi** -out: Ketika hanya menjalankan terraform plan (tanpa menyimpan hasilnya), Terraform hanya menunjukkan *preview* perubahan yang akan dilakukan.
- 2. **Tidak ada jaminan**: Jika langsung menjalankan terraform apply setelahnya, mungkin ada perbedaan antara:
  - Apa yang ditampilkan di plan
  - Apa yang benar-benar di-apply

### Mengapa ini penting?

- Jika infrastruktur berubah antara waktu plan dan apply (misalnya ada perubahan manual di AWS Console), hasil apply bisa berbeda dari yang di-plan.
- Terraform tidak bisa menjamin konsistensi karena tidak ada "snapshot" rencana yang disimpan

## Step 6: Persiapan Terraform untuk menghapus/destroy

Untuk menghapus/destroy semua resources AWS yang telah dibuat melalui Terraform, bisa menggunakan perintah berikut:

Cara Destroy Resources Terraform:

1. Pertama, lihat dulu apa yang akan di-destroy (opsional tapi disarankan):

terraform plan -destroy -out=tfdestroyplan

Ini akan menunjukkan semua resources yang akan dihapus.

### 2. Eksekusi destroy:

terraform destroy tfdestroyplan

Terraform akan menampilkan daftar resources yang akan dihapus dan meminta konfirmasi.

3. Jika ingin langsung destroy tanpa konfirmasi:

terraform destroy -auto-approve

### Beberapa catatan penting:

### 1. S3 Bucket:

- Karena mengatur force\_destroy = true, bucket akan dihapus meskipun berisi file
- Tanpa setting ini, destroy akan gagal jika bucket tidak kosong

### 2. RDS Instance:

- Karena ada skip\_final\_snapshot = true, database akan dihapus tanpa backup terakhir
- Jika ini di-production, sebaiknya buat snapshot manual dulu

### 3. Resources yang akan dihapus:

- EC2 Instance
- Security Group
- RDS MySQL Instance
- DB Subnet Group
- S3 Bucket
- Random ID resource

Jika mengalami error saat destroy:

### 1. Resources manual:

Pastikan tidak ada resources yang dibuat manual (di luar Terraform) yang bergantung pada resources yang dikelola Terraform

### 2. Dependency error:

Terkadang perlu menjalankan destroy beberapa kali jika ada dependency issues

### 3. Force destroy:

Untuk kasus tertentu bisa tambahkan flag -force, tapi hati-hati:

terraform destroy -auto-approve

### **Best Practice Destroy:**

- 1. Backup data penting dulu jika ada
- 2. Verifikasi environment yang akan di-destroy sudah benar
- 3. Gunakan workspace jika ingin memisahkan environment (dev/staging/prod)
- 4. **Set timeout** jika resources besar:

terraform destroy -timeout=30m

Setelah destroy selesai, bisa verifikasi di AWS Console bahwa semua resources sudah terhapus. Terraform juga akan menghapus file status (terraform.tfstate) yang menyimpan informasi tentang infrastruktur yang dikelola.



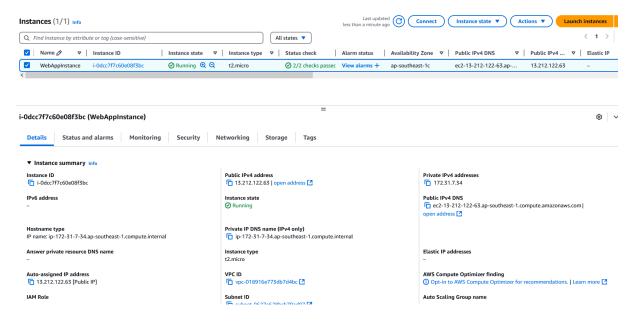
terraform plan -out=tfplan

```
^{1} widianto@ID-LPT-073:~/terraform$ terraform plan -out=tfplan \,
2 data.aws_vpc.default: Reading...
3 data.aws_vpc.default: Read complete after 1s [id=vpc-018916e773db7d4bc]
4 data.aws_subnets.default: Reading...
5 data.aws_subnets.default: Read complete after 0s [id=ap-southeast-1]
7 Terraform used the selected providers to generate the following execution plan. Resource actions are indicated
10 Terraform will perform the following actions:
    # aws_db_instance.mysql will be created
    + resource "aws_db_instance" "mysql" {
       + address
                                               = (known after apply)
       + allocated_storage
        + apply_immediately
                                               = (known after apply)
        + auto_minor_version_upgrade
                                               = true
       + availability_zone
                                              = (known after apply)
       + backup_target
                                              = (known after apply)
        + backup_window
       + database_insights_mode
                                             = (known after apply)
       + db_name
                                              = "webappdb"
                                               = "default-subnet-group"
        + db_subnet_group_name
        + dedicated_log_volume
        + delete_automated_backups
        + domain_fqdn
                                               = (known after apply)
        + endpoint
                                               = (known after apply)
       + engine
       + engine_lifecycle_support
                                              = (known after apply)
        + engine_version_actual
                                               = (known after apply)
                                               = (known after apply)
                                              = (known after apply)
        + instance_class
                                               = (known after apply)
                                               = (known after apply)
```

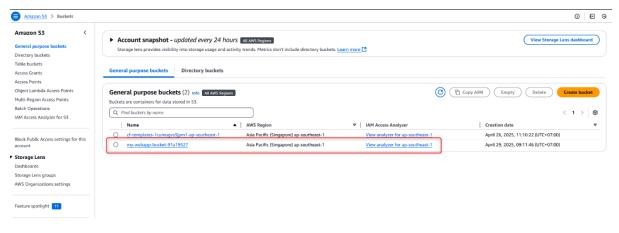
### terraform apply tfplan

```
1 widianto@ID-LPT-073:~/terraform$ terraform apply tfplan
 2 random_id.bucket_id: Creating...
3 random_id.bucket_id: Creation complete after 0s [id=kaGVJw]
 4 aws_db_subnet_group.default: Creating...
 5 aws_s3_bucket.app_bucket: Creating...
6 aws_security_group.web_sg: Creating...
   aws_db_subnet_group.default: Creation complete after 1s [id=default-subnet-group]
8 aws_s3_bucket.app_bucket: Creation complete after 3s [id=my-webapp-bucket-91a19527]
9 aws_security_group.web_sg: Creation complete after 3s [id=sg-0e3968c482a1254cd]
10 aws_db_instance.mysql: Creating...
11 aws_instance.web: Creating...
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [10s elapsed]
13 aws_instance.web: Still creating... [10s elapsed]
14 aws_instance.web: Creation complete after 13s [id=i-0dcc7f7c60e08f3bc]
15 aws_db_instance.mysql: Still creating... [20s elapsed]
16 aws_db_instance.mysql: Still creating... [30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [40s elapsed]
   aws_db_instance.mysql: Still creating... [50s elapsed]
19 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m0s elapsed]
20 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m10s elapsed]
21 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m20s elapsed]
22 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m40s elapsed]
25 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m0s elapsed]
26 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m10s elapsed]
27 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m20s elapsed]
28 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m40s elapsed]
31 aws_db_instance.mysql: Still creating... [3m0s elapsed]
32 aws_db_instance.mysql: Creation complete after 3m3s [id=db-T6BOPBNQSQZW2YROKIMEFWKA7Q]
34 Apply complete! Resources: 6 added, 0 changed, 0 destroyed.
38 ec2_public_ip = "13.212.122.63"
39 rds_endpoint = "terraform-20250429021147512700000001.c5ya80m00geq.ap-southeast-1.rds.amazonaws.com:3306"
40 s3_bucket_name = "my-webapp-bucket-91a19527"
```

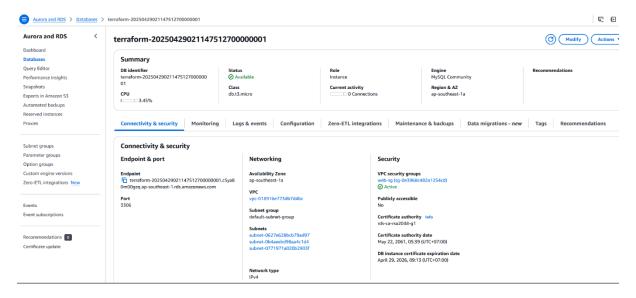
### EC2 Instance



### S3-Bucket



### **RDS**



## ☼ Deployment Script

Untuk deployment saya membuat simple script menggunakan bash script yang bisa di cek di repositorynya,dengan nama file setup.sh yang mana :

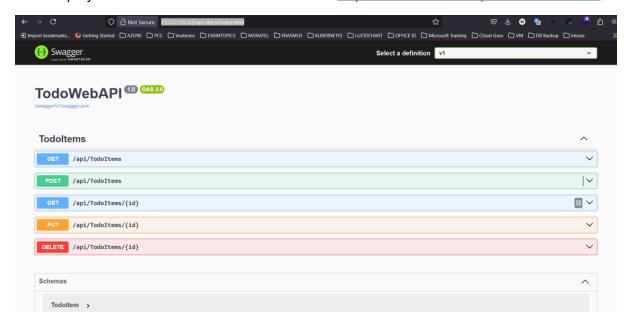
- Menyiapkan semua kebutuhan untuk menjalankan aplikasi .NET Core Web API.
- Otomatis mengkonfigurasi database, reverse proxy, systemd service, dan men-deploy aplikasi.

### Manfaat:

- Menghemat waktu provisioning manual.
- Bisa diulang berkali-kali
- Memudahkan integrasi dengan automation lain (seperti Ansible, CI/CD).

### Hasil deployment

Hasil deployment bisa diakses melalui URL Berikut http://13.212.122.63/api-docs/index.html



## Cloud infra budgeting control and limit

Dalam mengontrol budgeting saya telah membuat script menggunakan cloudformation berada di repository di folder "Control Budget"

## **Residual Control of C**

1. Simpan template ke file

Misalnya simpan dengan nama: zero-spend-budget.yaml

- 2. Buka AWS Console:
- CloudFormation Console
- 3. Klik "Create stack" → "With new resources (strd)"
- 4. Pilih template:
  - Upload file zero-spend-budget.yaml
- 5. Isi parameter:
  - NotificationEmail: info@widianto.org
- 6. Klik Next → Next → Centang "I acknowledge" → Create stack

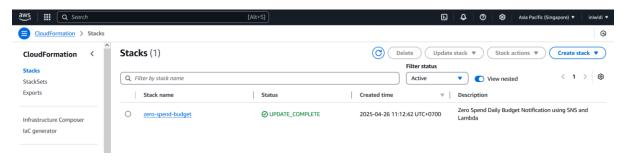
## (2) Setelah Stack Berhasil Dibuat:

1. Cek email masuk dan konfirmasi subscription SNS.

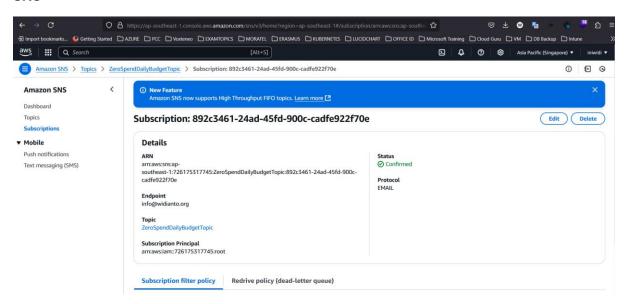
- 2. Budget akan aktif dan memantau limit \$0.01 setiap bulan.
- 3. Jika melampaui, SNS akan:
  - Kirim email
  - Trigger Lambda (saat ini hanya log event, tapi bisa kembangkan nanti)

## Evidence Infra budgeting control dan limit

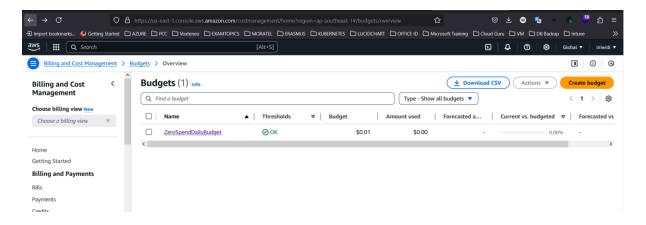
### Cloudformation



### **SNS**



### **Budget**



## Membuat centralized log dari EC2

## 

Agar aplikasi (misal: file log nginx, php, atau dotnet app) otomatis dikirim ke CloudWatch Logs, perlu:

- Install agent CloudWatch Logs Agent atau lebih modern CloudWatch Unified Agent di EC2.
- Konfigurasi agent-nya untuk push file log ke CloudWatch Logs.

## Syarat Agar Bisa Mengirim ke CloudWatch:

- EC2 harus memiliki IAM Role dengan policy: CloudWatchAgentServerPolicy
- Jika belum ada, bisa:
  - **Buat IAM Role**
  - Attach role ke EC2
  - Tambahkan policy berikut:

```
O G
```

- ♦ Kalau belum secara eksplisit membuat dan meng-attach IAM Role ke EC2, maka:
- EC2 **tidak bisa** mengirim log ke CloudWatch
- CoudWatch Agent dengan sukses



### perlu:

- 1. Membuat IAM Role dengan policy CloudWatchAgentServerPolicy
- 2. Attach role tersebut ke EC2 instance



### Langkah 1: Buat IAM Role dengan Policy

- 1. Masuk ke AWS Console
- 2. Buka layanan IAM
- 3. Di sidebar kiri, pilih Roles
- 4. Klik [Create role]
- 5. Di bagian Trusted entity type, pilih: AWS service
- 6. Di **Use case**, pilih: EC2 → Klik **Next**
- 7. Di bagian **Permissions**, cari dan pilih:
  - CloudWatchAgentServerPolicy
- 8. Klik Next lagi
- 9. Beri nama, misalnya: EC2CloudWatchAgentRole
- 10. Klik Create role

### Langkah 2: Attach IAM Role ke EC2 Instance

- 1. Masuk ke EC2 Console
- 2. Pilih instance
- 3. Klik tab **Actions** → pilih:
  - Security → Modify IAM role
- 4. Di dropdown IAM Role, pilih:
  - EC2CloudWatchAgentRole (atau nama role yang buat)
- 5. Klik Update IAM Role



### ✓ Hasil

Setelah langkah di atas selesai:

Instance sekarang bisa mengakses AWS CloudWatch.

• Script CloudWatch Agent akan bisa membuat log group, log stream, dan push log dengan sukses.

## Install CloudWatch Agent

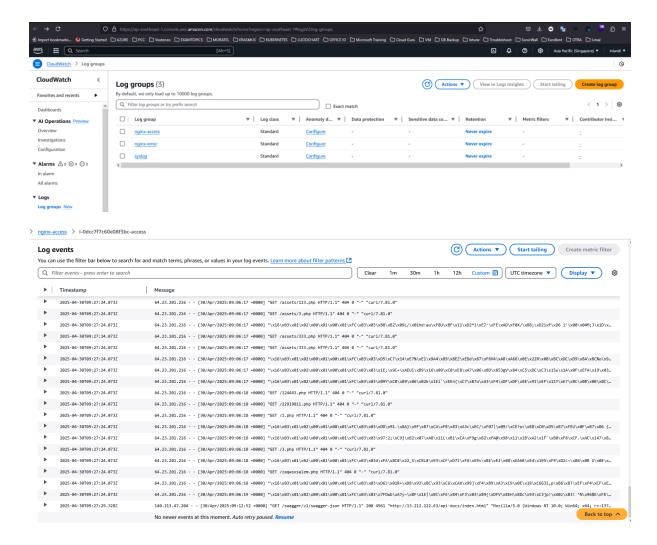
Setelah syarat agar EC2 bisa mengirimkan data ke cloudwatch terpenuh mari kita lanjut install AWS Agent di EC2 nya

install-cloudwatch-agent.sh yang:

- Menginstal CloudWatch Agent
- Mengatur log dari:
  - /var/log/syslog
  - o Semua file di /var/log/nginx/\*.log

Install-cloudwatch-agent.sh (script ada di repository)

```
1 #!/bin/bash
3 # Update & install CloudWatch Agent
4 sudo apt <u>update</u> -y
5 sudo apt install -y amazon-cloudwatch-agent
7 # Buat direktori config jika belum ada
8 sudo mkdir -p /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc
10 # Buat file konfigurasi CloudWatch Agent
11 cat <<EOF | sudo tee /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc/amazon-cloudwatch-agent.json
           "collect_list": [
                "log_group_name": "ec2-syslog",
"log_stream_name": "{instance_id}-syslog",
                "log_stream_name": "{instance_id}-nginx-access",
                "log_group_name": "ec2-nginx-error",
"log_stream_name": "{instance_id}-nginx-error",
                "timestamp_format": "%Y/%m/%d %H:%M:%S"
       "log_stream_name": "default"
43 # Jalankan CloudWatch Agent dengan config
44 sudo /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/bin/amazon-cloudwatch-agent-ctl \
47 -c file:/opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc/amazon-cloudwatch-agent.json \
50 echo "✓ CloudWatch Agent configured and started."
```



## Monitoring Resources menggunakan CloudWatch

membuat CloudWatch Alarm untuk CPU Usage > 75% dan mengirim notifikasi ke email dapat dilakukan dengan membuat monitoring.tf + sns.tf

Berikut adalah struktur dan isi monitoring.tf dan sns.tf lengkap untuk membuat:

- SNS Topic dan email subscription (info@widianto.org)
- CloudWatch Alarm jika CPU EC2 > 75% selama 2 menit

## sns.tf – SNS Topic dan Email Subscription

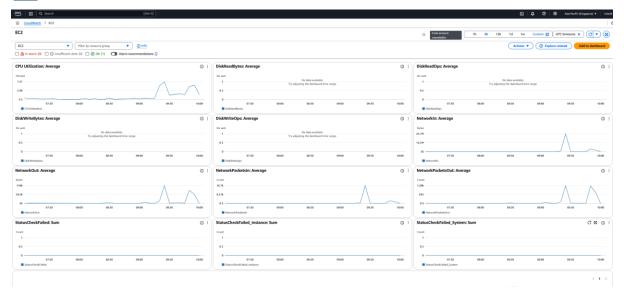
```
# SNS Topic
resource "aws_sns_topic" "cpu_alerts" {
    name = "ec2-cpu-alerts"
}
# SNS Email Subscription
resource "aws_sns_topic_subscription" "email_alert" {
    topic_arn = aws_sns_topic.cpu_alerts.arn
    protocol = "email"
    endpoint = "info@widianto.org"
}
```

⚠ Setelah apply, AWS akan kirim email konfirmasi ke info@widianto.org. Harus diklik "Confirm Subscription".

## monitoring.tf – CloudWatch Alarm untuk EC2

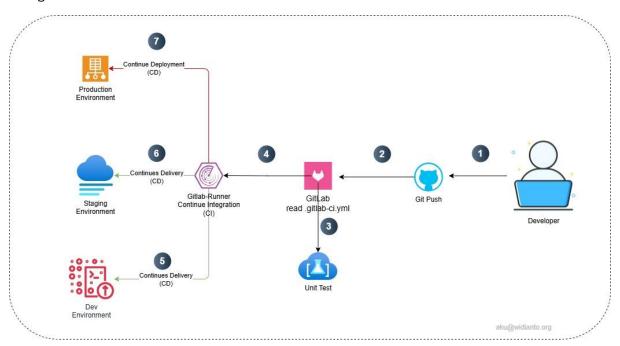
```
# CloudWatch Alarm for EC2 CPU > 75%
resource "aws_cloudwatch_metric_alarm" "high_cpu_alarm" {
alarm_name
              = "high-cpu-ec2"
comparison_operator = "GreaterThanThreshold"
evaluation_periods = 2
metric_name = "CPUUtilization"
namespace = "AWS/EC2"
period = 60
statistic = "Average"
threshold
          = 75
alarm_description = "This alarm triggers when EC2 CPU > 75% for 2 minutes"
alarm_actions = [aws_sns_topic.cpu_alerts.arn]
dimensions = {
 InstanceId = aws_instance.web.id
```

## Evidence Monitoring EC2



## Understanding of CI/CD concepts

### Design Architecture



Gambar **aliran proses CI/CD/CD**, termasuk tahapan penting **Unit Test di tahap ke-3**. Berikut penjelasan alurnya:

## Penjelasan Alur CI/CD

### 1. Developer Menulis Kode

• Developer melakukan coding atau perubahan fitur pada project di lokal mesin.

### 2. Git Push

- Developer melakukan git push ke repository Git (misalnya GitLab).
- Ini akan memicu pipeline CI/CD secara otomatis.

### 3. Unit Test

- Setelah GitLab menerima perubahan, pipeline menjalankan Unit Test terlebih dahulu.
- Z Tujuan Unit Test:
  - Untuk memverifikasi bahwa setiap fungsi/unit bekerja sesuai harapan.
  - o Mendeteksi bug lebih awal sebelum kode masuk tahap berikutnya (CI/CD).
  - Menjamin bahwa perubahan kode tidak merusak fitur yang sudah ada (regression).

### 4. GitLab Baca .gitlab-ci.yml dan Panggil GitLab Runner

- File .gitlab-ci.yml memuat konfigurasi pipeline seperti:
  - Tahap build, test, deploy
  - Environment target (dev, staging, prod)
- GitLab kemudian menjalankan perintah-perintah tersebut melalui GitLab Runner.

### 5. Continous Delivery ke Dev Environment

• Jika Unit Test berhasil, kode dideploy ke **Dev Environment** untuk pengujian internal lebih lanjut (UI/UX, integrasi, dll).

### 6. Continous Delivery ke Staging Environment

- Setelah Dev lolos, kode dilanjutkan ke Staging Environment untuk UAT (User Acceptance Testing).
- Ini mensimulasikan kondisi production untuk validasi akhir.

### 7. Continous Deployment ke Production

• Setelah semua tahapan sukses dan (bila perlu) mendapat persetujuan manual, kode dideploy ke production secara otomatis.

### 

### 1. Deteksi Dini Masalah Kode:

o Menemukan bug sebelum kode lanjut ke proses build atau deploy.

### 2. Menghindari Kerusakan Berantai:

- o Gagal di unit test = pipeline berhenti → mencegah error sampai ke production.
- 3. Mengurangi Biaya Perbaikan Bug:

o Bug yang ditemukan lebih awal akan jauh lebih murah diperbaiki daripada saat sudah di production.

### 4. Menjaga Kepercayaan Tim dan DevOps:

Pipeline yang dilengkapi test lebih dapat dilkan untuk deployment otomatis.



## Kesimpulan

Dengan penambahan **Unit Test di tahap ke-3**, proses CI/CD menjadi lebih robust, aman, dan siap untuk praktik DevOps modern. Tahapan ini membantu memastikan kualitas kode tetap terjaga secara otomatis sebelum dilanjutkan ke tahap pengiriman (delivery) dan penerapan (deployment).